

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri. Sesuai dengan fokus penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian berupa deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor, metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data berupa kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Menurut Kirk dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan kepada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³⁶

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim mengemukakan bahwa “pendekatan kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan grounded theory, yakni teori yang timbul dari kata bukan dari hipotesis-hipotesis seperti dalam metode kuantitatif”.³⁷ Sedangkan menurut Margono, pendekatan kualitatif adalah “sebagai prosedur penelitian yang

³⁶ Lexi, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 3.

³⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.³⁸

Jadi, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data diskriptif kualitatif yaitu mendiskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian didiskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti atau dengan bantuan orang lain, merupakan alat pengumpul data utama, selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan di lapangan.³⁹ Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, sebab peranan penelitilah yang menentukan keseluruhan skenarionya.⁴⁰

Dengan demikian peneliti sebagai instrumen kunci, partisipan penuh di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang akan dan telah terjadi dan melakukan proses analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan. Jadi, selama penelitian ini dilakukan peneliti bertindak sebagai observer, pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil

³⁸ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 36.

³⁹ Robert K. Yin, *Studi Kasus: Desain & Metode* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 9.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif- Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 163.

penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴¹

C. Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi penelitian sangatlah penting karena berhubungan dengan apa yang harus dicari sesuai dengan fokus yang telah ditentukan. Lokasi penelitian merupakan tempat sumber data berada. Adapun lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah di SMAN 1 Pare.

1. Visi Dan Misi SMAN 1 Pare

a. Visi Sekolah

Visi SMA Negeri 1 Pare adalah menjadikan sekolah yang berbasis IMTAQ dan IPTEK, berprestasi dan berbudi pekerti luhur.

Berikut merupakan indicator visi sekolah di SMAN 1 Pare :

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 2) Unggul dalam perolehan NUN
- 3) Unggul dalam bidang Olah Raga
- 4) Unggul dalam bidang Seni

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2007), 305.

- 5) Unggul dalam SNMPTN.
- 6) Unggul dalam Olimpiade Sains dan Komputer

b. Misi Sekolah

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal
- 2) Menambah sarana prasarana secara optimal
- 3) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri secara optimal dalam rangka menggali potensi siswa
- 4) Melaksanakan bimbingan, diskusi dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan pengalaman dibidang keagamaan secara terus menerus

2. Organisasi Sekolah

a. Stuktur Organisasi Tenaga Kependidikan SMAN 1 Pare

Berikut adalah struktur organisasi tenaga kependidikan di SMAN 1 Pare pada periode 2019/2020.

Tabel 1. Struktur Organisasi Tenaga Kependidikan Di SMAN 1 Pare Pada Periode 2019/2020.

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Margo Utomo, M.Pd	Kepala Sekolah
2	Wanida	Kepala TU
3	Sunardi	Administrasi Kesiswaan

4	Sauman	Kesiswaan
5	Rahmad Septian S.	Kesiswaan
6	Sriwanti, S.Pd.	Administrasi Keuangan
7	Dra. Anna Atikah	Keuangan
8	Vinna Kuswinarni	Pembantu Bendahara Keuangan
9	Zeli Agus Tina	Pembuat Daftar Gaji
10	Siska Heti Surya	Administrasi Persuratan
11	Muchson Efendi	Administrasi Kepegawaian
12	Setiawan Budi S, S.Kom	Kepegawaian
13	Dwi Muji Rahayu	Administrasi Perlengkapan
14	Meryna R., S.E.	Administrasi Laporan
15	Suminarti	Administrasi Perpustakaan
16	Solikan	Perpustakaan
17	Dinda Bidari, S.E.	Perpustakaan
18	Dwi Muji Rahayu	Administrasi UKS
19	Nila Candra A., S.E	Administrasi Koperasi Siswa
20	Hidayatul Mulyati	Administrasi Koperasi Siswa
21	Mursid	Satpam
22	Nahrowi	Satpam
23	Imam Achfas	Pembantu Pelaksana
24	Kadiq Aidi	Pembantu Pelaksana
25	Ruseman	Pembantu Pelaksana

26	Suliyono	Pembantu Pelaksana
----	----------	--------------------

b. Struktur Pengurus Organisasi Siswa Intera Sekolah SMAN

1 Pare Periode 2019-2020

Tabel 2. Struktur Pengurus Organisasi Siswa Intera Sekolah SMAN 1 Pare Periode 2019-2020

No	Jabatan	Nama
1	Ketua OSIS	M. Miftahul Yunus
2	Wakil Ketua	Raka Raditiya Firmansyah
3	Sekretaris	Icha Berliana Navyano
4	Wakil Sekretaris	Clarinta Naya
5	Bendahara	Sinta Nur Hakiki
6	Wakil Bendahara	Kharisa Putri
7	Sie. Ketaqwaan terhadap Tuhan YME	Shafina Izha
8		Annisa Mutiara Vani
9		Yosifa Tatubeket
10		M. Ali Pangestu
11	Sie. Pendidikan Berbangsa dan Bernegara	Fiqih Makbulan
12		Andy Kurniawati
13		Dimas Abhimanyu

14	Sie. Pendidikan Pendahuluan Bela Negara	Gilang Fajar A
15		Alfian Kurniawati
16		Mohammad Reza A.
17	Sie. Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur	Isrofin Martikasari
18		Muhammad Akbar Adi
19		Vionitta Febrianti P.
20	Sie. Berorganisasi, Pendidikan Politik, dan Kepemimpinan	Angelia Cahya Kusuma D.
21		Rani Kusdayanti
22		Belqis Syfa Azzahra
23		Priyo Puji Wijaya
24	Sie. Pembinaan Ketrampilan dan Kewirausahaan	Kirana Zahra' Kalista A.
25		Aisyah Riska Ramadani P.
26		Balva Ojzin C.
27	Sie. Jasmani dan Daya Kreasi	Joko Rindu Aji
28		Sangindra Ananda Pratama
29		Angelica Jamine Carolina S.

c. Jumlah Siswa

Tabel 3. Jumlah Siswa Periode 2019-2020

KELAS X	L	P	JML	KELAS XI	L	P	JML	KELAS XII	L	P	JML
MIPA-1	16	20	36	MIPA-1	12	20	32	MIPA-1	9	28	37
MIPA-2	14	22	36	MIPA-2	11	20	31	MIPA-2	11	27	38
MIPA-3	16	20	36	MIPA-3	16	16	32	MIPA-3	10	28	38
MIPA-4	16	22	38	MIPA-4	14	21	35	MIPA-4	9	29	38
MIPA-5	18	20	38	MIPA-5	14	22	36	MIPA-5	10	27	37
MIPA-6	10	22	32	MIPA-6	13	23	36	MIPA-6	11	27	38
IPS-1	10	24	34	IPS-1	14	20	34	IPS-1	15	23	38
IPS-2	12	24	36	IPS-2	14	20	34	IPS-2	16	22	38
IPS-3	12	22	34	IPS-3	13	23	36	IPS-3	15	23	38
IPS-4	12	24	36	IPS-4	12	20	32	IPS-4	17	20	37
JML	136	220	356	JML	133	205	338	JML	123	254	377

Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
MIPA	90	126	216	MIPA	80	122	202	MIPA	60	166	226
IPS	46	94	140	IPS	53	83	136	IPS	63	88	151
Jumlah Total	136	220	356	Jml	133	205	338	Jml	123	254	377
								Jumlah Seluruh	L	P	JML
									392	679	1,071

d. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. Sarana di SMAN 1 Pare

NO	Jenis Barang	Kondisi (unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kursi Siswa	1080	-	-	1080
2	Meja Siswa	1080	-	-	1080
3	Loker Siswa	90	-	-	90
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	30	-	-	30
5	Meja Guru di Ruang Kelas	30	-	-	30
6	Papan Tulis	60	-	-	60
7	Lemari di Ruang Kelas	30	-	-	30
8	Komputer/Laptop di Lab. Komputer	125	-	-	125
9	Bola Sepak	5	-	-	5
10	Bola Volly	10	-	-	10
11	Bola Basket	5	-	-	5

Tabel 5. Prasarana di SMAN 1 Pare

NO	Jenis Barang	Kondisi (unit)			Jumlah
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	30	-	-	30
2	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	1
3	Ruang Guru	1	-	-	1
4	Ruang Tata Usaha	1	-	-	1
5	Ruang Lab. Fisika	1	-	-	1
6	Ruang Lab. Kimia	1	-	-	1
7	Ruang Lab. Biologi	1	-	-	1
8	Ruang Lab. Komputer	4	-	-	4

9	Ruang Tamu	1	-	-	1
10	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1
11	Ruang UKS	1	-	-	1
12	Ruang Piket	1	-	-	1
13	Ruang Bendahara	1	-	-	1
14	Toilet Guru	8	-	-	8
15	Toilet Siswa	21	-	-	21
16	Musholla	1	-	-	1
17	Kantin	1	-	-	1
18	Tempat Parkir	2	-	-	2
19	Gudang	3	-	-	3
20	Aula	1	-	-	1
21	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	1	-	-	1
22	Ruang Pramuka	1	-	-	1
23	Ruang TRRC	1	-	-	1
24	Ruang Server	1	-	-	1
25	Ruang PSB	1	-	-	1
26	Ruang Bendahara	1	-	-	1
27	Lobi	1	-	-	1
28	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	-	-	1
29	Lapangan Basket	1	-	-	1

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto “data adalah jenis pencatatan peneliti baik berupa fakta maupun angka”.⁴²Data merupakan suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian yang belum diolah. Data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Sugiyono “data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya untuk diamati dan dicatat”.⁴³ Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dalam penelitian yaitu mengenai penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri.

b. Data Sekunder

Menurut Maelong, data skunder “berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung data primer”⁴⁴. Data ini bersumber dari dokumen-dokumen yang berupa buku, arsip. Selain itu dokumen dapat berupa catatan-catatan wawancara atau rekaman yang digunakan sewaktu peneliti mengadakan penelitian.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

⁴³ Sugiyono, *Metode Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 225.

⁴⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 159.

2. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, yang dimaksud sumber data adalah “subyek dari mana data diperoleh”.⁴⁵ Menurut Ahmad Tanzeh, sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data insani dan sumber data non insani.

a. Sumber data insani

Sumber data insani adalah sumber data berupa orang yang dijadikan informan dan dianggap mengetahui secara jelas dan rinci tentang informasi dan permasalahan yang ada.

Adapun yang menjadi obyek dalam sumber data ini adalah: Penanggungjawab *e-learning*, Guru PAI, dan siswa SMAN 1 Pare.

b. Sumber data non insani

Sumber data non insani adalah sumber data berupa dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.⁴⁶ Dalam penelitian ini dokumen-dokumen yang berupa dokumentasi dan wawancara.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti makanya secara baik, apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan di observasi

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

⁴⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 167.

pada latar, di mana fenomena tersebut berlangsung. Di samping itu, untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis atau tentang subjek). Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁷

Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan bagaimana penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri. Wawancara dilakukan kepada: Kepala Penanggungjawab *e-learning*, guru PAI dan beberapa peserta didik SMAN 1 Pare.

b. Metode Observasi

Metode observasi ini merupakan teknik pengumpulan di mana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian. Metode ini juga digunakan untuk

⁴⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 186.

mendapatkan data yang bersifat fisik tidak dapat diperoleh dengan cara *interview*.⁴⁸

Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti mengobservasi subjek-subjek terpilih untuk memperoleh data tentang penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi biasanya berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵⁰

Cara pengumpulan data berkaitan dengan penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri dengan melalui

⁴⁸ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

⁴⁹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 82.

benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).⁵¹

Dalam analisis data ini menggunakan metode kualitatif dengan tiga langkah diantaranya sebagai berikut:⁵²

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya dan membuang hal yang tidak perlu. Melalui hal ini diharapkan data yang akan dianalisa adalah data yang benar-benar diperlukan sesuai fokus penelitian.

Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunya laporan akhir penelitian.

⁵¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998, Cet 7), 124.

⁵²Matthew B. Milles And A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Rohandi Rohadi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-21.

b. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵³ Namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Melalui penyajian data maka diharapkan dapat tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami.

c. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Menurut Milles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan yang berdasarkan reduksi data dan sajian data. Namun dalam penelitian kualitatif kesimpulan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dari keempat siklus di atas harus berjalan secara seimbang sehingga dalam penarikan kesimpulan tidak terjadi kekurangan. Apabila dalam penarikan kesimpulan terdapat kekurangan maka dapat dicari data kembali di dalam lapangan oleh peneliti.⁵⁴

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kesimpulan atau verifikasi data merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian, adapun kegiatan dalam verifikasi data adalah meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

⁵³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 95.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 345.

Untuk itu dalam analisis kualitatif deskriptif ini penulis gunakan untuk menganalisis tentang Penerapan Media Pembelajaran *E-Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan (dunia kenyataan), dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak.⁵⁵

Adapun derajat kepercayaan keabsahan data dapat dilakukan dengan pengecekan menggunakan beberapa teknik, diantaranya adalah:

1. Perpanjangan penelitian

Berapa lama perpanjang pengamatan dilakukan akan bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang mendekati sempurna, peneliti melakukan perpanjang waktu sampai terselesainya skripsi yaitu dari bulan Maret, Juni dan Juli. Sehingga dengan adanya perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak.

⁵⁵Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Trasiu, 1996), 105.

2. Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Adapun ketekunan dalam pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara:

- a) Mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol yang ada hubungannya dengan penerapan media pembelajaran *e-learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di SMAN 1 Pare Kediri.
- b) Menelaahnya secara rinci sampai pada titik pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah difahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁶ Pada tahap triangulasi peneliti lebih memfokuskan dalam penggunaan Triangulasi Sumber, hal ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data. Adapun kegiatan dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait.

⁵⁶ Moloeng, *Metodologi*, 178.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yang mana dalam tahap ini peneliti memerlukan berbagai kegiatan sebelum terjun ke lapangan, yaitu:
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Memilih dan menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan penelitian
 - e. Memilih dan memanfaatkan informasi
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, hal ini meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data. Dalam tahap ini, peneliti membagi atas empat bagian, diantaranya adalah:
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri.
 - b. Memasuki lapangan.
 - c. Berperanserta sambil mengumpulkan data.
 - d. Pencatatan data.
3. Tahap analisis data, yang meliputi analisis data, pengecekan keabsahan dan serta memberikan makna.

4. Tahap penulisan laporan yakni meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.⁵⁷

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 84-105.